

STRATEGI PENGELOLAAN MANAJEMEN WAKTU DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA WARGA PERUM GRAND VIONA CISEENG-BOGOR

Irfan Rizka Akbar¹, Lily Setyawati Kristianti², and Mitri Nelsi³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹dosen02461@unpam.ac.id

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ²dosen02521@unpam.ac.id, ³dosen02493@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of Community Service activities is to carry out one of the tri dharmas of higher education. In addition, it is hoped that with community service, the existence of higher education institutions can make a major contribution to the development and application of science to the community. The method used in community service is in the form of counseling and coaching, which is in addition to better actions, processes and results or statements. In this case, it shows progress, increased growth, evolution of various possibilities, development or improvement of something. The result of community service obtained is the increase in knowledge about entrepreneurial abilities at the level. The knowledge gained can be redeveloped and disseminated in order to provide the best for the surrounding community.

Keywords: Entrepreneur

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu tri darma perguruan tinggi. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan dan pembinaan, yaitu selain Tindakan, proses dan hasil atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, perkembangan atau peningkatan atas sesuatu. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang di peroleh adalah bertambahnya keilmuan tentang kemampuan berwirausaha pada level warga perumahan. Ilmu yang di peroleh dapat di kembangkan Kembali serta di sebarluaskan guna memberikan hal terbaik bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Wirausaha

1. PENDAHULUAN

Pendewasaan muncul dan di dapatkan dari pengalaman dan pemahaman dalam ilmu pengamatan lingkungan. Hal tersebut dapat di peroleh dengan mengamati dengan seksama lingkungan dalam mendapatkan point penting yang akan di jadikan pemahaman tersendiri. Begitupun dengan usia warga pengajian yang secara umum adalah usia yang matang dan dapat mencerna informasi dengan baik. akan tetapi pencernaan yang baikpun tidak dapat berkembang jika tidak adanya masukan informasi yang jelas dan terarah. Semua harus di berikan pengetahuan tambahan sehingga mampu menjadikannya ilmu dan

pemahaman yang mendasar dan dapat berkembang dalam masyarakat.

Dengan diadakannya pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk penyuluhan kemampuan berwirausaha kepada anggota paguyuban perumahan gran viona Ciseeng-Bogor. Bukan hanya penyuluhan, akan tetapi memberikan contoh kepada warga dan gambaran sehingga membuka pemikiran yang selama ini kaku dan jalan di tempat.

Permasalahan yang sering muncul kepada warga tentang berwirausaha adalah ide. Ide yang kerap kalu sulit muncul sehingga menjalannya tidak mungkin terjadi. Ide ini pun bukan hanya

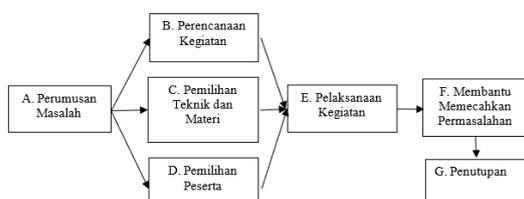
sekedarnya, akan tetapi kadang harus di hapuskan kaarena pemikiran dasar warga adalah kendala tentang modal yang mereka secara umum tidak memiliki secara baik.

Untuk itu, tim pengusul pengabdian kepada masyarakat Universitas Pamulang bergerak untuk ikut membangun generasi penerus bangsa tersebut melalui kemasn kegiatan penyuluhan “dalam meningkatkan kualitas sdm anggota paguyuban perumahan grand viona Ciseeng-Bogor”, dengan tujuan dapat mengembangkan peran kewirausahaan sebagaimana fungsinya. Obyek pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anggota paguyuban perumahan grand viona Ciseeng-Bogor yang aktif.

Luaran yang ditargetkan pada pengabdian ini, setelah kegiatan penyuluhan mengenai kemampuan berwirausaha yang dimaksudkan untuk menghasilkan karya kreatif, inovatif dalam membuka memanfaatkan wakgu guna melaksanakan wirausaha dan peningkatan ekonomi pada anggota paguyuban perumahan gran viona Ciseeng-Bogor. Laporan kegiatan akan dipublikasikan di Jurnal PKM agar dapat digunakan sebagai referensi pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang.

2. METODE

Kerangka pemecahan masalah merupakan serangkaian prosedur dan langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur secara sistematis, sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut berikut kerangka pemecahan masalah



Gbr 1. Kerangka Permasalahan

Berdasarkan kerangka tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perumusan Masalah

Kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian masyarakat bagi anggota Paguyuban Perumahan Gran Viona Ciseeng-Bogor, melalui progam penyuluhan materi dan pembinaan penguatan kemampuan berwirausaha dan peningkatan kualitas SDM dan pemanfaatan waktu.

b. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan adalah proses yang mendefinisikan tujuan dari sebuah kegiatan, membuat strategi digunakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut serta mengembangkan rencana aktivitas kerja pada masing-masing kelompok.

c. Pemilihan Teknik dan Materi

Teknik yang digunakan adalah pembinaan dan penyuluhan. Menurut Miftah Thoha, pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Ada dua unsur dari definisi pembinaan yaitu: 1. Pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan tujuan; dan 2. Pembinaan bisa menunjukkan kepada perbaikan atas sesuatu.

d. Pengertian penyuluhan dalam arti umum adalah ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan (Setiana. L. 2005). Penyuluhan dapat dipandang sebagai suatu bentuk pendidikan untuk orang dewasa. Dalam bukunya A.W. Van Den Ban, dkk (1999) dituliskan bahwa penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar.

e. Pemilihan Peserta

Adapun pesertanya adalah anggota Paguyuban Perumahan Gran Viona Ciseeng-Bogor.

f. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan Paguyuban Perumahan Gran Viona Ciseeng-Bogor dengan mempresentasikan materi pembinaan dan penyuluhan yang disampaikan oleh semua anggota pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

g. Membantu Memecahkan Permasalahan

Pada dasarnya, pengabdian kepada masyarakat diharapkan menjadi kegiatan berkesinambungan untuk membantu masyarakat dalam menangani permasalahan yang mereka hadapi. Terlebih jika hasil dari kegiatan tersebut jelas, manfaat dari kegiatan tersebut dapat berefek langsung bagi masyarakat.

h. Penutupan

Dalam penutupan pelaksanaan kegiatan, para pelaksana dari dosen Universitas Pamulang memberikan kesimpulan dan motivasi, serta berpamitan kepada anggota dan juga ketua Paguyuban Perumahan Gran Viona Ciseeng-Bogor, serta adanya hela yang diberikan secara fisik sehingga menimbulkan ikatan emosional yang baik dan proses perpisahan yang baik.

3. HASIL

Berikut adalah materi penyuluhan dan pembinaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu: Penyuluhan kemampuan berwirausaha dalam meningkatkan kualitas sdm anggota paguyubab perumahan grand viona Ciseeng-Bogor.



Gbr 2. Materi Pelaksanaan



Gbr 3. Materi Pelaksanaan



Gbr 4. Materi Pelaksanaan



Gbr 5. Materi Pelaksanaan



Gbr 6. Materi Pelaksanaan



Gbr 7. Materi Pelaksanaan

4. PEMBAHASAN

a. Hasil Penyuluhan dan Pembinaan

Kegiatan penyuluhan dan pembinaan ini dimulai dengan sambutan dari ketua pengajian dan Dosen Universitas Pamulang sebagai ketua pelaksana kegiatan PKM di Paguyuban Perumahan Gran Viona Ciseeng-Bogor. Ucapan terimakasih juga disampaikan dari ketua pengabdian oleh Irfan Rizka Akbar, S.E., M.M. atas antusias para anggota paguyuban dalam hal penyampaian materi dan penyuluhan yang dilakukan oleh dosen-dosen dari Universitas Pamulang, adanya permainan disela-sela penyampaian materi juga membuat keseruan untuk semua anggota paguyuban dan para pelaksana dari dosen Universitas Pamulang. Mereka juga bersemangat ketika diminta untuk melakukan beberapa gerakan yang biasa dilakukan dalam latihan. Diharapkan agar kegiatan ini dapat

berkesinambungan sehingga akan membantu masyarakat berbagi informasi dan edukasi tentang potensi potensi di sekitar.

Dalam kegiatan tersebut ada beberapa perubahan yang dilihat dari masyarakat khususnya peserta yang hadir begitu antusias dan bersemangat sehingga memotivasi para anggota paguyuban untuk mengembangkan diri, meningkatkan kualitas sdm dan kemampuan berwirausaha dan memanfaatkan waktu yang sudah mereka pelajari. Hal tersebut bisa kita lihat dari antusias para anggota paguyubab baik yang bertanya maupun menanggapi materi yang disampaikan.

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman pada anggota paguyubab tentang penguatan kewirausahaan dan kualitas sdm.
 - 2) Meningkatnya semangat, dan motivasi pada anggota paguyuban
 - 3) Mempererat hubungan emosional antar anggota paguyuban
- b. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme para anggota paguyuban selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan menyenangkan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu penyuluhan dan pembinaan

5. KESIMPULAN

Kewirausahaan terdapat dalam setiap jiwa manusia, tetapi mereka tidak dapat memaksimalkan nilai yang dimilikinya sehingga dapat menjadi wirausahawan. Proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung resiko keuangan, fisik serta resiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi adalah definisi kewirausahaan. Berwirausaha dan pemanfaatan waktu sebaik mungkin begitu penting bagi anggota paguyuban, karena membantu pengembangan diri dan perekonomian warga sekitar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis kepada pihak yang membantu ataupun memberikan dukungan terkait dengan kegiatan PKM yang dilakukan seperti bantuan fasilitas penelitian, dana hibah, dan lainnya.

DOKUMENTASI KEGIATAN

Berikut adalah foto-foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat penyuluhan dan pembinaan ini dilakukan:



Gbr 8. Kegiatan Pelaksanaan



Gbr 9. Foto Bersama Peserta Kegiatan



Gbr 10. Foto Bersama Anggota

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afrizal (2014), Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu, Jakarta: Rajawali Pers.
- [2] Astiti, Yunita Widyaning (2014), Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta : UNY.
- [3] Basrowi (2011), Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi. Bogor: Ghalia Indonesia. BPS. (2017), Pada Tahun 2016 Tercatat Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Mencapai 28,01 Juta Jiwa Atau 10,86% Dari Seluruh Penduduk Indonesia, Diperoleh Pada 8 November 2018 Di [BPS.Go.Id/Pressrelease/2017/01/03/1378/Profil-Kemiskinan-Di-Indonesia-September-2016](https://www.bps.go.id/pressrelease/2017/01/03/1378/profil-kemiskinan-di-indonesia-september-2016)
- [4] Chu, H. M., Kara, O., Zhu, X. & Gok, K. (2011), Chinese Entrepreneurs, Motivations, Success Factors, Problems And Business-Related Stress, *Journal Of Chinese Entrepreneurship* 3 (2), 84-111
- [5] Coulter, Mary (2000), *Entrepreneurship In Action*. USA: Prentice Hall
- [6] Creswell, W. John (2010), *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [7] David, F.R. (2009), *Manajemen Strategis*. Jakarta : Salemba Empat,
- [8] George, Steiner, A. & Miner, John, B. (1997), *Kebijakan Dan Strategi Manajemen*. Jakarta:Erlangga.
- [9] Gryskiewicz, N. & Buttner, E. H., (1993), *Entrepreneurs Problem-Solving Styles: An Empirical Study Using The Kirton Adaptation/Innovation Theory*, *Journal Of Small Business Management*, 31(1), 22–31
- [10] Gurol & Atsan (2006), *Entrepreneurial Characteristics Amongst University Students, Some Insights For Entrepreneurship Education And Training In Turkey*, *Education And Training* 48 (1), 25-38
- [11] Antonius, (2014). *Time Management : Menggunakan Waktu Secara Efektif Dan Efisien*. *Jurnal Humaniora*. Vol 5. No 2.
- [12] Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [13] Brent D. Ruben & Lea P. Stewart. (2013). *Komunikasi Dan Perilaku Manusia*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- [14] Gilarso, T. (2014). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Edisi Revisi*. Sleman: PT. Kanisius